

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha mengalami persaingan yang begitu ketat dan peningkatan permintaan layanan lebih dari pelanggan. Untuk itu setiap industri harus mampu melakukan perbaikan secara terus-menerus guna menghadapi para kompetitor dan memuaskan kebutuhan serta keinginan pelanggan. Perbaikan tersebut juga berlaku untuk tingkat *distributor* karena *distributor* dituntut menyalurkan produk dengan baik untuk mencegah kekosongan stok. Jumlah stok sangatlah berpengaruh terhadap keuntungan yang akan didapatkan oleh perusahaan. Oleh karena itu perusahaan diharuskan untuk mengetahui jumlah kebutuhan dan permintaan konsumen terhadap produk tersebut dengan pendistribusian dan penyediaan produk yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan konsumen. Dengan begitu konsumen akan merasa puas terhadap pelayanan *distributor*, jika produk tersebut tiba tepat waktu, tepat jumlah dan tepat mutu.

PT Novell Pharmaceutical Laboratories Palembang, sebagai salah satu perusahaan *distributor* yang bergerak dalam bidang pendistribusian obat-obatan dengan rata-rata penjualan terhadap produk obat kecantikan dengan merek *Nutrafor White Beauty* kemasan isi 30 kapsul selama 1 bulan di tiga kota sebanyak rata-rata 448 pcs dan dijual dengan harga Rp 160.000,-/pcs. Untuk memenuhi permintaan tersebut secara tepat waktu, tepat jumlah, tepat mutu dan agar dapat menjaga ketersediaan produknya di pasar, PT Novell Pharmaceutical Laboratories Palembang juga memerlukan suatu sistem distribusi yang baik. Selama ini sistem pendistribusian yang ada adalah masing-masing distributor cabang mengajukan data permintaan yang merupakan data penjualan masa lalu ke distributor pusat berdasarkan data permintaan 3 bulan sebelumnya. Kemudian distributor pusat melakukan pemesanan ke pabrik setiap 1 minggu sekali.

Dengan menjalankan sistem distribusi yang dijelaskan di atas, terdapat masalah pada kurangnya persediaan sebanyak kurang lebih 20-30 pcs per bulan saat ada permintaan karena permintaan yang berfluktuasi di kota Bangka Belitung, Jambi, dan Bengkulu, serta lamanya waktu pengiriman setelah dilakukannya permintaan. Hal ini dapat menyebabkan PT Novell Pharmaceutical Laboratories Palembang dapat kehilangan kepercayaan dari pelanggan yang mengakibatkan reputasi perusahaan akan menurun atau hilang sama sekali. Untuk menghindari hal tersebut, tentunya PT Novell Pharmaceutical Laboratories Palembang harus mempunyai perencanaan dan penjadwalan aktivitas distribusi yang tepat, guna mampu memenuhi permintaan secara tepat waktu. Dengan adanya perencanaan dan penjadwalan distribusi, akan menjadikan aktivitas distribusi dengan lancar. Salah satu tujuan perencanaan dan penjadwalan distribusi adalah untuk mengurangi ketidakpastian persediaan akibat permintaan yang tidak menentu (bergantung pada permintaan pasar). Produk ini memiliki ukuran 15 cm x 20 cm dan biasa dikemas dalam kardus yang dapat memuat 48 box sehingga tidak diperlukan dimensi gudang yang terlalu luas untuk menyimpan produk.

Menyikapi permasalahan distribusi tersebut, maka salah satu metode yang dapat digunakan untuk perencanaan dan penjadwalan aktivitas distribusi guna memenuhi permintaan yang berfluktuasi secara tepat waktu adalah dengan menggunakan *Distribution Requirement Planning (DRP)*. Pada metode ini menggunakan teknik penentuan *lot size* dan *safety stok*. Pada metode *Distribution Requirement Planning* ini lebih menekankan pada aktivitas penjadwalan daripada aktivitas pemesanan. *DRP* mengantisipasi kebutuhan mendatang dengan perencanaan pada setiap level pada jaringan distribusi. Metode ini dapat memprediksi masalah sebelum masalah-masalah tersebut terjadi memberikan titik pandang terhadap jaringan distribusi.

Dari kegunaan dan kelebihan yang ada, maka *DRP* merupakan salah satu metode yang tepat atas ketidakpastian pemesanan yang terjadi pada

PT Novell Pharmaceutical Laboratories Palembang dan penggunaan metode ini dapat memenuhi permintaan pelanggan, kinerja penjualan meningkat dalam memenuhi *order* dengan tepat waktu dan tepat jumlah sehingga biaya distribusi dapat ditekan seminimum mungkin.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, yang menjadi rumusan masalah yang akan diteliti adalah bagaimana merencanakan penjadwalan aktivitas pendistribusian produk Obat Kecantikan dengan Merk *Nutrafor White Beauty* di PT Novell Pharmaceutical Laboratories Palembang dengan metode DRP.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Mengetahui jumlah permintaan yang sesuai dengan kebutuhan cabang
- b) Merencanakan penjadwalan aktivitas pendistribusian produk Obat Kecantikan dengan Merk *Nutrafor White Beauty* yang terkoordinasi dengan baik untuk mengelola pesanan, pengiriman, inventori pada permintaan pasar yang berfluktuasi.
- c) Meminimasi biaya pendistribusian produk.

1.4 Batasan Masalah

Agar dapat lebih memfokuskan dalam penelitian dan analisa yang dilakukan, maka penulis membatasi lingkup laporan ini sebagai berikut:

- a) Penelitian dilakukan di PT Novell Pharmaceutical Laboratories Palembang.
- b) Penelitian di fokuskan pada satu jenis produk saja yaitu Obat Kecantikan dengan Merk *Nutrafor White Beauty*.
- c) Biaya simpan pada setiap cabang diasumsikan sama.
- d) Penelitian difokuskan pada beberapa cabang yaitu Bangka Belitung, Jambi, Bengkulu.
- e) Harga produk dan ongkos pesan diasumsikan konstan.

1.5 Peneliti Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi salah satu referensi penting untuk penelitian ini. Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1 berikut :

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun, Judul	Asal PT	Perbedaan
1.	Zuheindra, Debi (2013) “Perencanaan dan Penjadwalan Aktivitas Distribusi Menggunakan <i>Distribution Requirement Planning</i> (DRP)”	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta	Zuheindra, Debi : Penelitian dilakukan di Industri Makanan di Bakpia Pathok 25. Pada penelitian ini : Penelitian dilakukan di Industri Farmasi yaitu PT Novell Pharmaceutical Laboratories Palembang. Pada industri makanan masa kadaluarsanya cepat sedangkan produk kesehatan masa kadaluarsanya lama.
2.	Meliana (2014) “Perencanaan dan Penjadwalan Distribusi Produk Menggunakan <i>Distribution Requirement Planning</i> (DRP)”	Universitas Katolik Musi Charistas Palembang	Meliana : Penelitian dilakukan untuk alat kesehatan. Pola data yang muncul merupakan pola data <i>trend</i> . Pada penelitian ini : Penelitian dilakukan untuk Industri Farmasi. Dan pola data yang muncul merupakan pola <i>data horizontal dan trend</i> .